



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 2186-2192

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Pencapaian Tujuan Anggaran Kantor Diskominfo dan Persandian Bone

Syahrir Pawerangi, Mega Mustika, Andi Selfianti, Riska Amalia

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone

[syahrirpawerangi112@gmail.com](mailto:syahrirpawerangi112@gmail.com), [megamustikatoba@gmail.com](mailto:megamustikatoba@gmail.com), [harisacipy@gmail.com](mailto:harisacipy@gmail.com), [riskaamalia374@gmail.com](mailto:riskaamalia374@gmail.com)

### Abstrak

*Penelitian ini adalah penelitian ex post facto yang bertujuan mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor Diskominfosan Kabupaten Bone, pada periode penelitian tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturation sampling. Penelitian ini memerlukan kriteria pengambilan sampel untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone yang berjumlah 30 pegawai. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 pegawai. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah perencanaan anggaran termasuk dalam kategori sangat tinggi, Pencapaian tujuan anggaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, ketepatan alokasi dana, serta pengendalian kegiatan operasional. Responden menilai bahwa perencanaan anggaran yang baik membantu pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja, sehingga realisasi anggaran dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semakin baik perencanaan anggaran yang dilakukan, maka semakin tinggi tingkat pencapaian tujuan anggaran pada Kantor Diskominfo dan Persandian Kabupaten Bone. Oleh karena itu, perencanaan anggaran perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan anggaran dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akuntabel.*

*Kata kunci: Perencanaan Anggaran, Pencapaian Tujuan Anggaran, Kantor Diskominfo dan Persandian Bone*

### 1. Latar belakang

Akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan guna membantu pengambilan keputusan (Atmodjo, 2020). Sejalan dengan pendapat diatas Bahri (2020) menyampaikan bahwa akuntansi adalah pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi dengan cara sistematis berdasarkan standar yang diakui umum, sehingga pihak berkepentingan dapat mengetahui posisi keuangan entitas dan hasil operasinya untuk pengambilan keputusan. Yadiani & Wahyudin (2023) menyampaikan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi.

Laporan realisasi anggaran merupakan bagian penting untuk memantau kondisi keuangan suatu instansi pemerintahan. Anggaran sendiri merupakan dokumen yang berisi estimasi kinerja berupa penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk moneter untuk periode waktu tertentu, serta menyertakan data masa lalu untuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim, 2017). Pemerintah menerapkan prinsip good governance dalam pengelolaan keuangan daerah, mengingat dampak langsungnya terhadap struktur APBD. Setiap lembaga pemerintahan wajib menyusun anggaran untuk memastikan penggunaan dana yang efisien dan efektif.

Sujarweni (2020) mendefinisikan anggaran sebagai pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan rencana program yang dibiayai dengan uang publik. Sementara itu, Deddi (2019)

---

Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Pencapaian Tujuan Anggaran Kantor Diskominfo dan Persandian Bone

menjelaskan bahwa APBD merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang memiliki fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi.

Hasil observasi awal di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone menunjukkan adanya permasalahan dalam pencapaian tujuan anggaran. Anggaran operasional yang telah direncanakan melalui proses penyusunan anggaran belum sepenuhnya terpenuhi atau tercukupi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pengawasan anggaran yang ditunjukkan dengan terlambatnya pencairan dana dari pusat untuk memenuhi kebutuhan operasional. Selain itu, ditemukan pula adanya pengeluaran anggaran yang tidak sesuai dengan prosedur pengeluaran kas, serta ketidaksesuaian antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi akibat kenaikan harga atau biaya. Kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran pencapaian tujuan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran ini menjadi kendala utama dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan perencanaan anggaran pencapaian tujuan anggaran dan mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Bone.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai kantor Diskominfosan Kabupaten Bone, pada periode penelitian tahun 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturation sampling. Penelitian ini memerlukan kriteria pengambilan sampel untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencapaian tujuan anggaran sebagai variabel terikat. Perencanaan anggaran sebagai variabel independen dan sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara pencapaian tujuan anggaran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket dan dokumentasi pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone melalui google formulir. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket untuk perencanaan anggaran dan pencapaian tujuan anggaran dan hasil dokumentasi untuk data pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone periode 2025 yang menampilkan variabel penelitian selama periode penelitian.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2016). Tahapan ini akan dilakukan penganalisisan dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif mengkaji tentang hubungan/pengaruh antara variabel. peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu pengaruh pemikiran, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian deskriptif sederhana ini digunakan untuk meneliti tentang mengetahui pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Sugiyono, 2017).

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik saturation sampling, yaitu semua populasi adalah sampel penelitian Creswell (2014). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif serta Uji Statistik Inferensial yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Hipotesis. Uji Statistik Inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Analisis regresi moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variable independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ .

Tabel Kriteria Interpretasi Skor

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi

41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan (2020)

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

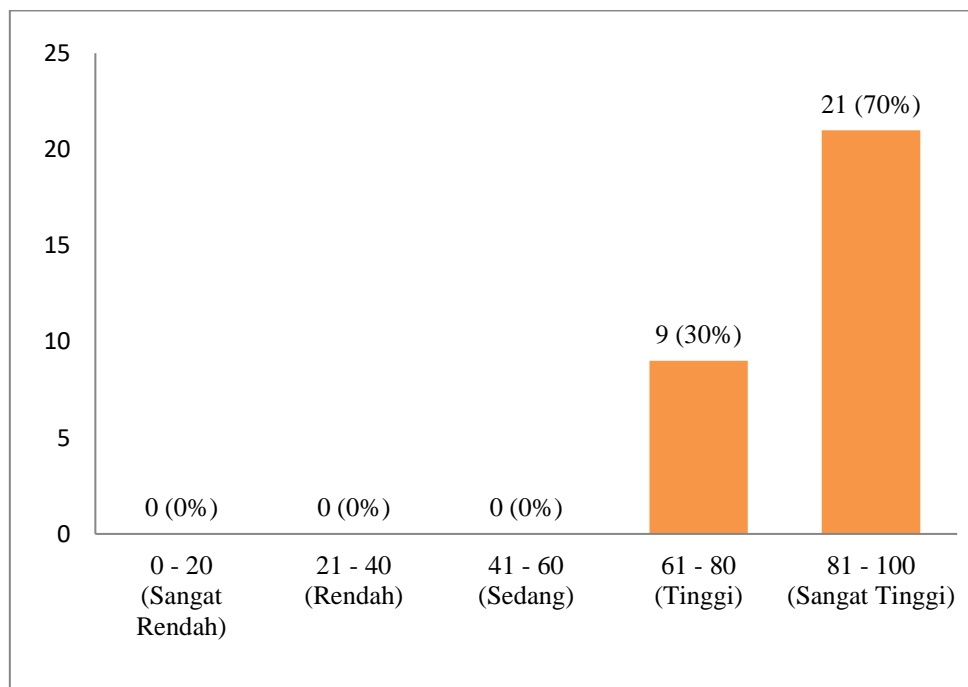
Sumber : Sugiyono (2021: 250)

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas instrumen penelitian yang didapatkan dari hasil angket pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone selama penelitian berlangsung.



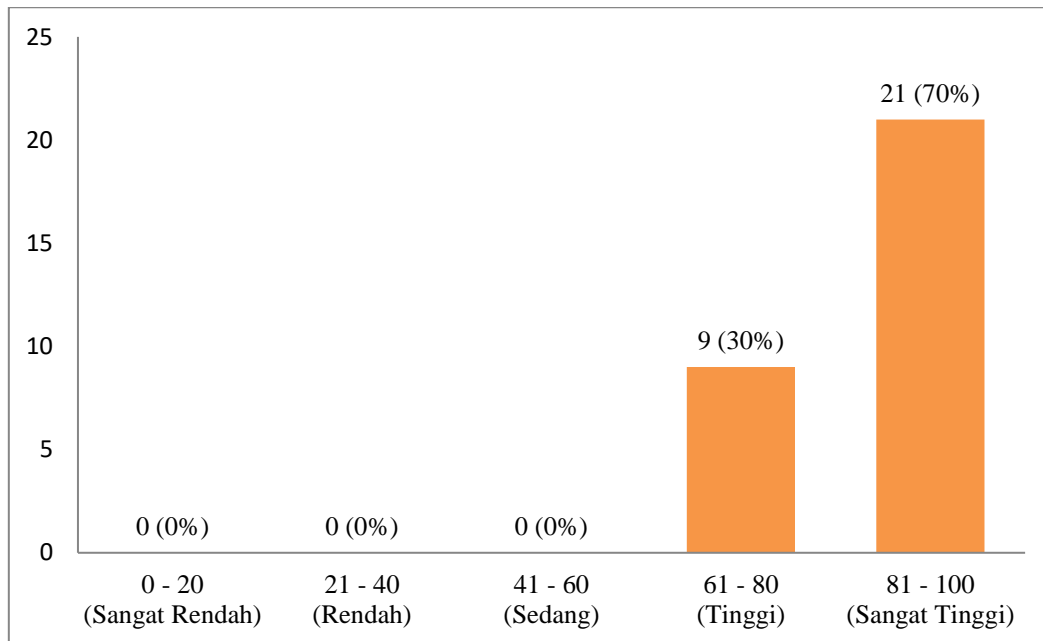
Gambar Diagram Kategori Perencanaan Anggaran

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa hasil angket perencanaan anggaran pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dan paling sedikit pada kategori tinggi serta tidak terdapat pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang. Paling banyak terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 21 pegawai dengan persentase 70%. Berdasarkan rata-rata (mean) 87 yang berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

**b. Pencapaian Tujuan Anggaran**

Pencapaian tujuan anggaran dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas instrumen penelitian yang didapatkan dari hasil angket pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone selama penelitian berlangsung.



Gambar Diagram Kategori Pencapaian Tujuan Anggaran  
 Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa hasil angket pencapaian tujuan anggaran pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dan paling sedikit berada pada kategori tinggi serta tidak terdapat pada kategori sangat rendah, rendah, dan sedang. Paling banyak terdapat pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 21 pegawai dengan persentase 70%. Berdasarkan rata-rata (mean) 88 yang berada pada kategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan anggaran pegawai kantor Diskominfosan kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

**c. Perencanaan Anggaran terhadap Pencapaian Tujuan Anggaran**

Analisis ini dilakukan untuk menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel serta untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dengan analisis berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum sebagai berikut:

**Tabel Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perencanaan Anggaran	30	28	72	100	2611	87.03	7.889	62.240

Pencapaian Anggaran	Tujuan	30	29	71	100	2627	87.57	8.411	70.737
Valid N (listwise)		30							

Sumber: Data Diolah (2025)

Pada tabel di atas menunjukkan pada variabel perencanaan anggaran pegawai diperoleh dari 30 pegawai yaitu total skor 2611, skor tertinggi 100, skor terendah 72, rata-rata 87, varins 62, rentang 28 dan standar deviasi 8 dan variabel pencapaian tujuan anggaran pegawai diperoleh dari 30 pegawai yaitu total skor 2627, skor tertinggi 100, skor terendah 71, rata-rata 88, varins 71, rentang 29 dan standar deviasi 8.

## 2. Uji Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai dari hasil nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) apabila nilai lebih dari 0,05 (Asymp. Sig.>0,05) ,maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal. Hasil uji normalitas kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel Uji Normalitas**

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	x	0,111	> 0,05	Distribusi Normal
2	y	0,052	> 0,05	Distribusi Normal
3	xy	0,111	> 0,05	Distribusi Normal

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian kedua variabel penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y serta xy berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. sig. > 0,05. Dengan demikian analisis statistik inferensial parametris dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

### b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS Statitics 26.0 dengan memanfaatkan tabel ANOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linearitas dengan kriteria pengujian apabila nilainya <0,05 maka dikatakan non linier dan apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan linear. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Uji Linearitas**

Variabel	Nilai Sig. Deviasen from Homogeneity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
xy	0,070	> 0,05	Linear

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang disajikan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni perencanaan anggaran (x) terhadap variabel terikat pencapaian tujuan anggaran (y) memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan software SPSS 26.0 yaitu pengujian antara variabel bebas perencanaan anggaran (x) dengan variabel terikat pencapaian tujuan anggaran (y). Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Ringkasan Uji Hipotesis**

Model	Koefesien Korelasi (r)	$t_{tabel}$	Koefesien Determinasi ( $r^2$ )	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig
xy	0,874	0,764	0,763876	1,754	1,701131	0,457

Sumber: Data Diolah (2025)

#### 1) Koefisien korelasi (r) x terhadap y

Tabel di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel x terhadap y ( $r_{xy}$ ) adalah 0,0874 sehingga di kategorikan memiliki tingkat korelasi sangat kuat yaitu berada pada rentang 0,80 – 1,00. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran karena koefisien korelasinya bernilai positif.

#### 2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ( $dk = n - 2 = 28$  taraf signifikansi (0,05).

Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ( $dk = n - 2 = 28$  taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 1,754 sedangkan ttabel 1,701131. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa  $thitung > ttabel$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.9 yang menunjukkan 0,457. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran.

#### 3) Koefesien Determinasi ( $r^2$ )

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel 4.9 diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,763876. Hal ini berarti varian yang terjadi pada pencapaian tujuan anggaran 76% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel perencanaan anggaran. Dapat juga diartikan bahwa pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran adalah 76% dan 24% ditentukan oleh faktor lain.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu perencanaan anggaran di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi, pencapaian tujuan anggaran di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di Kantor Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Bone. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, ketepatan alokasi dana, serta pengendalian kegiatan operasional. Responden menilai bahwa perencanaan anggaran yang baik membantu pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan rencana kerja, sehingga realisasi anggaran dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

## Referensi

1. Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Atmodjo, S. 2020. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: MSI.
3. Bahri, S. 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
4. Deddi, I. 2019. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tana Toraja*. Disertasi. Universitas Fajar.
5. Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kede)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
6. Halim, Abdul & Kusufi, S. 2017. *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
7. Munandar, M. (2015). *Budgeting: Perencanaan kerja, pengoordinasian kerja, dan pengawasan kerja*. Yogyakarta: BPFE.
8. Nafarin, M. (2013). *Penganggaran perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
9. Riyadi, S. (2017). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
10. Riduwan. 2020. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
11. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
13. Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
14. 14.Sujarweni, W. 2020. *Pengaruh Penempatan Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Gunung Alip Tahun 2020*. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
15. W. Creswell, J. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. London: Sage Publication.
16. Yadianti, Winwin, & Wahyudin, I. 2023. *Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi*. *Journal Research of Accounting*, 5(1), 98–112.